



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 8454-8464

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Pada Topik Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan T.A 2022/2023

Mika Oktavia Purba^{1✉}, Adi Suarman Situmorang², Simon M. Panjaitan³, Bangun Munthe⁴

(1)(2)(3) Pendidikan Matematika, Universitas HKBP Nommensen Medan

(4) Pendidikan Agama Kristen, Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: mika.purba@student.uhn.ac.id[✉]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan T.A. 2022/2023. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, jenis penelitian ini adalah Penelitian Quasi Experiment. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Medan yang terdiri dari 7 kelas. Dari populasi tersebut, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII-3 dan kelas VIII-2 yang dianggap memiliki kemampuan kognitif yang sama. Dengan menggunakan teknik Random Sampling maka diperoleh sampel penelitian sebagai kelas eksperimen (VIII-3) dan sebagai kelas kontrol (VIII-2). Instrumen yang digunakan adalah observasi dan tes. Maka berdasarkan hasil hitung pada kemampuan pemahaman konsep matematis menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar $0,002 < 0,05$ pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan perhitungan pada kelas eksperimen kemampuan pemahaman konsep mempunyai nilai rata-rata . Pada kelas kontrol kemampuan pemahaman konsep mempunyai nilai rata-rata . Dengan memperhatikan nilai Asymp.Sig (2-tailed) yang diperoleh maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan matematika realistik terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan T.A. 2022/2023. Berdasarkan nilai rata-rata kemampuan antar kelas maka dapat disimpulkan pendekatan matematika realistik memberi pengaruh lebih tinggi daripada model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan T.A.

2022/2023.

Kata Kunci : *Pendekatan Matematika Realistik , Kemampuan pemahaman konsep Matematis*

Abstract

This study aims to determine the effect of a realistic mathematical approach on the ability to understand students' mathematical concepts in the material of the Linear Equation System of Two Variables Class VIII SMP Negeri 13 Medan T.A. 2022/2023. The research approach used is quantitative, this type of research is Quasi-Experimental Research. The population in the study were all students of class VIII SMP Negeri 13 Medan which consisted of 7 classes. From this population, the samples in this study were class VIII-3 and class VIII-2 which were considered to have the same cognitive abilities. By using the random sampling technique, the research sample was obtained as an experimental class (VIII-3) and as a control class (VIII-2). The instruments used are observation and tests. Then, based on the calculation results on the ability to understand mathematical concepts, it shows that the Asymp.Sig (2-tailed) value is $0.002 < 0.05$ at a significance level of 5%. Based on calculations in the experimental class, the ability to understand concepts has an average value. In the control class, the ability to understand concepts has an average value. By paying attention to the Asymp.Sig (2-tailed) value obtained, it can be concluded that there is a significant influence between the realistic mathematical approach on the ability to understand students' mathematical concepts in the material of the System of Linear Equations of Two Variables Class VIII SMP Negeri 13 Medan T.A. 2022/2023. Based on the average score between classes, it can be concluded that the realistic mathematical approach has a higher influence than conventional learning models on the students' ability to understand mathematical concepts in the material of Class VIII Variable Linear Equation System of SMP Negeri 13 Medan T.A. 2022/2023.

Keywords: *Realistic Mathematical Approach, Ability to understand Mathematical concepts*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sarana dalam menyiapkan siswa untuk menghadapi perubahan dunia melalui pengembangan minat bakat yang ada dalam diri siswa. Menurut Sumarni dkk (2017:462), pendidikan adalah suatu usaha yang dapat mengembangkan minat, bakat, dan kemampuan siswa menjadi lebih optimal. Menurut Lubis (2019:1) bahwa pendidikan merupakan ujung tombak dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang handal, karena pendidikan diyakini akan dapat memaksimalkan potensi siswa sebagai calon sumber daya manusia yang handal untuk masa depan yang akan datang sehingga mampu bersikap kritis, logis, dan inovatif dalam menghadapi dan menyelesaikan sistem permasalahan yang dihadapinya. Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam skill keterampilan yang dibutuhkan dalam masyarakat, bangsa dan Negara. Seperti yang diungkapkan oleh Trianto (2011:1)

yaitu pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya.

Sebagaimana penjelasan dari fungsi dan tujuan yang di atas, kita tahu bahwa pentingnya pendidikan sebagai alat untuk mengembangkan kompetensi yang ada pada diri masing-masing siswa, sehingga siswa mampu menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju, oleh sebab itu diperlukannya kualitas pendidikan yang baik agar dapat membentuk dan mempersiapkan diri agar mampu menghadapi perkembangan IPTEK yang semakin maju. Dengan begitu rumusan tujuan pendidikan di atas merupakan rujukan yang paling utama untuk menyelenggarakan pembelajaran dalam segala bidang studi, dan terkhususnya yaitu bidang studi matematika.

Menurut Meidawati (2014:2), matematika merupakan ilmu yang universal yang mendasari perkembangan teknologi modern yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia, perkembangan di bidang IPTEK dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Menurut Simon Panjaitan (2015) matematika sebenarnya adalah pelajaran yang mudah dipelajari jika siswa mempelajari contoh-contoh yang disajikan dengan tekun dan mau mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan dengan teliti. Menjadi dasar dari suatu pendidikan, membuat matematika menjadi mata pelajaran wajib untuk dipelajari karena matematika memiliki proses pembelajaran bersifat kompleks, yang mana membutuhkan kemampuan-kemampuan lain selain dari pada kemampuan berhitung seperti kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.

Menjadi pelajaran yang harus memiliki kompetensi belajar mendetail membuat matematika dikatakan pelajaran yang sulit bagi beberapa siswa apalagi pada sebagian materi matematika menyertakan kemampuan berpikir kritis tingkat tinggi. Hal itu menunjukkan bahwa masih banyak siswa sering merasa kesulitan dalam hal menyelesaikan masalah apalagi permasalahan tersebut berbeda dari contoh yang diberikan guru tersebut. Hal itu terjadi karena siswa hanya mengandalkan rumus dan contoh dari guru sebelumnya tanpa mengetahui konsep permasalahan tersebut. Hadi dan Kalsum (2015) menegaskan bahwa landasan penting yang digunakan untuk berpikir dalam menyelesaikan permasalahan matematika maupun nyata yang relevan dengan matematika adalah pemahaman konsep matematika.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jeheman, Gunur, & Jelatu 2019 Setelah melakukan UTS dan UAS kepada siswa SMP Widya Bhakti Ruteng, serta pemberian beberapa soal yang berorientasi pengukuran pemahaman konsep, peneliti mendapatkan informasi bahwa dari tiga rombongan belajar yang berjumlah 95 orang, sebanyak 43 orang yang nilainya memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Artinya, 60% siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Selain itu, hampir

70% persen siswa tidak mampu mengerjakan soal yang berorientasi pemahaman konsep. Informasi rendahnya prestasi belajar matematika memberikan gambaran tentang rendahnya pemahaman konsep matematika. Hal ini relevan dengan penelitian Hutagalung (2017) yang menemukan ada hubungan kausalitas antara rendahnya pemahaman konsep matematika siswa dan rendahnya prestasi belajar siswa.

Salah satu model pendekatan pembelajaran yang dapat mengakomodasikan siswa untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika yaitu Pendekatan Matematika Realistik. Menurut Jeheman, Gunur, & Jelatu (dalam Ahmad & Asmaidah, Sirait & Azis, 2017), PMR merupakan pendekatan yang bermula pada permasalahan yang nyata bagi siswa, mengutamakan keterampilan proses (*process of doing mathematic*), diskusi dan kolaborasi, interaktif (tutor sebaya) dengan maksud agar mereka berkekuatan penuh untuk bereksperimen baik secara individu maupun kelompok. Tujuan pendekatan matematika realistik adalah memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan kembali konsep-konsep matematika dengan mengaitkan konsep-konsep matematika dengan dunia nyata, sehingga siswa dapat mengerti pengertian konsep-konsep matematika.

Sistem persamaan linear dua variabel adalah salah satu materi yang ada dalam kompetensi pelajaran matematika pada kelas VIII yang menuntut siswa dalam pemahaman konsep matematika. Karena materi SPLDV merupakan salah satu materi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi banyak siswa tidak mampu memahami konsep matematika pada permasalahan SPLDV. Seperti pada kelas VIII SMP N 13 MEDAN yang masih rendah tentang pemahaman konsep matematis pada permasalahan SPLDV. Sehingga membuat nilai siswa disana rendah. Bahkan membuat siswa disana berpikir bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit. Sehingga perlunya model pembelajaran yang mampu membuat siswa memahami konsep matematika dan dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

Berdasarkan Latar Belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik dengan Topik Sistem Persamaan Linear Dua Variabel terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan analisis data kuantitatif. Desain Penelitian ini menggunakan Pre-test Post test Control Group Design, menurut Sugiyono (2017: 76) bahwa "Pre-test Post test Control Group Design adalah desain yang terdapat dua kelompok yang dipilih, kemudian diberikan pre-test untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol". Terdapat dua kelompok yang terlibat

dalam penelitian ini yakni kelompok yang mendapat perlakuan dengan proses pembelajaran pendekatan matematika realistik (eksperimen) dan kelompok yang menggunakan model pembelajaran konvensional (kontrol). Kedua kelompok yang terlibat dalam penelitian dipilih secara random (random sampling). Menurut Sugiyono (2017:80), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri 13 Medan T.A. 2022/2023 yang terdiri dari 7 kelas. Menurut Sugiyono (2013:81) menyatakan bahwa "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Dari semua kelas VIII SMP Negeri 13 Medan peneliti memilih dua kelas yang menjadi sampel. Teknik yang dilakukan dalam pemilihan sampel adalah simple random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Observasi dilakukan kepada guru dan siswa dan tes dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran untuk mengukur ketercapaian siswa pada aspek pemahaman konsep. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial (Uji-t). Statistik inferensial (uji-t) digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata pemahaman konsep matematis siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Persyaratan pengujian hipotesis adalah data terlebih dahulu dilakukan pengujian populasi dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, pre-test dan post-test yang diberikan setelah kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan perlakuan. Deskriptif data mencakup perhitungan nilai mean, median, modus, varians dan standar deviasi. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif data dihitung dengan bantuan SPSS versi 25.0.

Hasil Observasi

Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengamati kesesuaian seluruh kegiatan dan perubahan yang terjadi selama proses penelitian dilakukan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari observasi pada siswa dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan matematika realistik berkategori aktif, yang berarti bahwa pada proses pembelajaran yang dilaksanakan, siswa berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Dari lembar observasi siswa yang digunakan untuk mengamati keaktifan siswa pada proses pembelajaran dengan indikator pengamatan berdasarkan pendekatan matematika realistik pada pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik di peroleh nilai yaitu 90 yang menyatakan bahwa siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Pada pembelajaran dengan model konvensional juga terlihat bahwa siswa

aktif terlibat, hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil pengamatan diperoleh nilai 85 yang menyatakan bahwa siswa mampu mengikuti dan antusias dalam model pembelajaran konvensional dengan indikator pengamatan yaitu: apersepsi, berdiskusi, dan menyatakan kesimpulan. Sedangkan hasil observasi pada guru selama pembelajaran berlangsung yang meliputi: persiapan, membuka pelajaran, memotivasi siswa, dan kegiatan pembelajaran berada pada kategori baik dengan perolehan nilai yaitu pada pendekatan matematika realistik di peroleh nilai yaitu 85 dan pada model pembelajaran konvensional diperoleh nilai yaitu 86.

Tabel 1. Data Hasil Observasi Pendekatan Matematika Realistik

No	x_i	f_i	$x_i * f_i$	Rata-rata
1	81	2	162	90
2	83	1	83	
3	85	1	85	
4	88	2	176	
5	90	5	450	
6	92	4	368	
7	94	2	188	
8	96	2	192	
9	98	1	98	
Jumlah		20	1802	90

Keterangan:

Xi : Nilai Observasi

Fi : Frekuensi Nilai

Tabel 2. Data Hasil Observasi Model Pembelajaran Konvensional

No	x_i	f_i	$x_i * f_i$	Rata-rata
1	75	2	150	
2	78	1	78	
3	81	2	162	

4	83	3	249	85
5	86	5	430	
6	89	3	267	
7	92	3	276	
8	94	1	94	
Jumlah		20	1706	85

Keterangan :

Xi : Nilai Observasi

Fi : Frekuensi Nilai

Hasil Penelitian Nilai Pre-test Kemampuan pemahaman Konsep Matematis Kelas Eksperimen

Sebelum dilakukannya perlakuan pada kelas yang akan diteliti (VIII-3) maka sebelumnya dilakukan pemberian tes awal (pre-test). Pemberian pre-test bertujuan untuk melihat hasil kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sebelum diberikannya perlakuan. Data hasil pre-test terhadap kemampuan pemahaman konsep kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Data Hasil Pre-test Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen

No	Yi	f_i	Yi*Fi	Rata-rata
1	31	1	31	55
2	38	2	76	
3	40	1	40	
4	42	1	42	
5	44	1	44	
6	49	2	98	
7	55	1	55	
8	58	2	116	
9	60	3	180	
10	65	1	65	
11	67	1	67	
12	69	1	69	
13	71	1	71	
14	75	1	75	

15	76	1	76	
Jumlah	840	20	1105	55

Keterangan:

Y_i : Nilai *Pre-test*

F_i : Frekuensi Nilai

Nilai rata-rata yang berarti bahwa setiap bilangan yang wujudnya hanya satu bilangan dapat dipakai sebagai wakil dari rentetan nilai rata-rata dapat tercermin gambaran secara umum kumpulan data yang berupa angka atau bilangan itu adalah 55, varian yang berarti ukuran keragaman yang melibatkan seluruh data adalah 177.355 dan simpangan baku yang berarti bahwa rata-rata jarak penyimpangan titik-titik data diukur dari nilai rata-rata data tersebut adalah 13.317. Berdasarkan hasil pre-test yang telah diberikan maka diperoleh nilai pre-test yaitu nilai terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis pada dengan nilai terendah 31 dan nilai tertinggi 76.

Data Hasil Penelitian Nilai Pre-test Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Kelas Kontrol

Sebelum dilakukannya perlakuan pada kelas kontrol (VIII-2) maka sebelumnya dilakukan pemberian tes awal (pre-test). Pemberian pre-test bertujuan untuk melihat hasil kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sebelum diberikannya perlakuan. Data Hasil pre-test terhadap kemampuan pemahaman konsep kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Data Hasil Pre-test Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Kelas Kontrol

No	F_i		$Y_i \cdot F_i$	Rata-rata
1	25	1	25	54.25
2	31	1	31	
3	40	1	40	
4	42	1	42	
5	44	2	88	
6	45	1	45	
7	55	2	110	
8	58	2	116	
9	60	3	180	
10	62	1	62	
11	64	1	64	

12	65	1	65	
13	71	1	71	
14	73	2	146	
Jumlah	735	20	1085	54.25

Keterangan:

Yi : Nilai *Pre-test*

Fi : Frekuensi Nilai

Nilai rata-rata yang berarti bahwa setiap bilangan yang wujudnya hanya satu bilangan dapat dipakai sebagai wakil dari rentetan nilai rata-rata dapat tercermin gambaran secara umum kumpulan data yang berupa angka atau bilangan itu adalah 54.25, varian yang berarti ukuran keragaman yang melibatkan seluruh data adalah 180.408 dan simpangan baku yang berarti bahwa rata-rata jarak penyimpangan titik-titik data diukur dari nilai rata-rata data tersebut 13.432 Berdasarkan hasil pre-test yang telah diberikan, maka diperoleh nilai pre-test yaitu nilai terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis dengan nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 73.

Hasil Pengujian Hipotesis

Maka selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t dua sampel independen (Independent samples t-test). Uji-t bertujuan untuk melihat adakah pengaruh pendektan matematika realistik terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. dengan uji hipotesis, yaitu menggunakan uji-t dua sampel independen (independent samples t-test) dengan bantuan SPSS 25.0 for windows. Berikut hasil uji-t dua sampel independen (independent samples t-test) kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

Uji – t Dua Sampel Independen (*Independent Samples T-Test*)

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
F	Sig.	T	Df	Sig. (2-	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the

						tailed)			Difference	
									Lower	Upper
POST-TEST	Equal variances assumed	.122	.729	3.367	38	.002	9.50000	2.82149	3.78820	15.21180
	Equal variances not assumed			3.367	37.854	.002	9.50000	2.82149	3.78747	15.21253

Berdasarkan tabel output Independent Samples Test pada bagian Equal variances assumed diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,002 < 0,05. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t-test dapat disimpulkan bahwa ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII-3 dan VIII-2. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh perlakuan pembelajaran yang berbeda, yaitu Pendekatan Matematika Realistik. Dengan demikian, karena adanya perbedaan antara rata-rata kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang memperoleh pendekatan matematika realistik dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan matematika realistik terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan T.A. 2022/2023”.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data yang telah didapat maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan matematika realistik terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan T.A. 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, S., & Kasum, M. U. (2015). *Pemahaman konsep matematika siswa smp melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe memeriksa berpasangan (pair checks)*. *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(April), 59–66.
- Jeheman, Gunur, & J. (2019). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 8(No. 2).
- Meidawati, Yenny. 2014. "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP". *Jurnal*
- Copyright@ Mika Oktavia Purba· Adi Suarman Situmorang· Simon M. Panjaitan, Bangun Munthe

Pendidikan dan Keguruan. Volume 1(2).

Panjaitan, S. (2015). Efektivitas alat peraga model kartu positif dan negatif terhadap hasil belajar.

Jurnal Pendidikan Matematika Dan Terapan, 1(3), 82-91.

Riyanto, B., & Siroj, R. A. (2014). Meningkatkan Kemampuan Penalaran Dan prestasi Matematika

Dengan Pendekatan Konstruktivisme Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. Jurnal

Pendidikan Matematika, 5(2). <https://doi.org/10.22342/jpm.5.2.581>.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung:

Alfabeta.

Sumarni, S., Santoso, B. B., & Suparman, A. R. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri

Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Di Sma Negeri 01

Manokwari. Nalar Pendidikan, 5(1).